

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat.

Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa Indonesia perlu terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, perlu ditingkatkan kualitas manajemen pendidikan.

Berkaitan dengan masalah ini, Harun (2004:5) menyebutkan bahwa Manajemen Pendidikan yang diharapkan menghasilkan pendidikan yang produktif, yaitu efektif dan efisien, memerlukan analisis kebudayaan atau nilai-nilai dan gagasan vital dalam berbagai dimensi kehidupan yang berlaku untuk kurun waktu yang cukup di mana manusia hidup.

Berdasarkan pandangan di atas maka manajemen Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan hasil pendidikan yang produktif, yaitu efektif dan efisien.

Menurut Umaedi, (2004: 1) “peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri”. Berdasarkan pernyataan tersebut menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas.

Berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu indikator kurang berhasil ini ditunjukkan antara lain dengan Nilai Ujian Nasional (UN) siswa SMA Negeri Wanadadi untuk berbagai bidang studi tidak memperlihatkan kenaikan yang berarti bahkan boleh dikatakan konstan dari tahun ke tahun, kecuali pada beberapa siswa dengan jumlah yang relatif sangat kecil.

Orang tua dalam menjalankan peran dan fungsinya selaku pengasuh dan pendidik anak perlu diikuti dengan upaya menambah pengetahuan, meluaskan wawasan, dan meningkatkan keterampilan. Perhatian orang tua diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dalam mengarahkan, membimbing, mendorong,

membantu anak serta mengusahakan peluang/kesempatan untuk berprestasi optimal, sesuai dengan kemampuannya.

Kepelengkapan sarana belajar dalam kegiatan pengajaran di SMA Negeri Wanadadi merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa siswa untuk menuju keadaan yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan kelengkapan sarana untuk mendukung kelancaran aktifitas belajar di sekolah. Seorang guru akan terdukung dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas jika sarana dan fasilitas belajar memadai misalnya tersedianya kelas yang bersih, alat-alat peraga dan media lain yang disediakan oleh SMA Negeri Wanadadi.

Untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik guru dapat menciptakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dengan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah. Pada proses belajar mengajar guru berperan sebagai perencana, sekaligus pelaksana dalam mengajar sehingga guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat segera dicari cara untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran di kelas pada SMA Negeri Wanadadi, guru menggunakan media atau alat bantu untuk menyajikan materi pembelajaran, kelengkapan sarana prasarana belajar sangat menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam menentukan cara yang dianggap efektif untuk membelajarkan siswa, baik di sekolah maupun di luar jam sekolah, misalnya dengan memberikan pekerjaan rumah. Berhasil tidaknya suatu

proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa serta prestasi siswa yang berupa hasil ulangan harian. Proses belajar mengajar di sekolah bersifat sangat kompleks, karena di dalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis. Aspek pedagogis merujuk pada kenyataan bahwa belajar mengajar di sekolah terutama di sekolah dasar berlangsung dalam lingkungan pendidikan dimana guru harus mendampingi siswa dalam perkembangannya menuju kedewasaan, melalui proses belajar mengajar di dalam kelas. Aspek psikologis merujuk pada kenyataan bahwa siswa yang belajar di sekolah memiliki kondisi fisik dan psikologis yang berbeda-beda.

Selain itu, aspek psikologis merujuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri sangat bervariasi, misalnya: ada belajar materi yang mengandung aspek hafalan, ada belajar keterampilan motorik, ada belajar konsep, ada belajar sikap dan seterusnya. Adanya kemajemukan ini menyebabkan cara siswa belajar harus berbeda-beda pula, sesuai dengan jenis belajar yang sedang berlangsung. Aspek didaktis merujuk pada pengaturan belajar siswa oleh tenaga pengajar memerlukan berbagai prosedur didaktis. Berbagai cara mengelompokkan, dan beraneka macam media pengajaran. Guru harus menentukan metode yang paling efektif untuk proses belajar mengajar tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak semua dapat berlangsung dengan wajar. Kadang-kadang lancar kadang-kadang tidak. Ada

individu yang cepat menangkap dan ada yang lambat dalam menangkap tentang sesuatu yang dipelajari. Dalam hal semangat belajar terkadang tinggi dan terkadang sulit berkonsentrasi.

SMA Negeri Wanadadi dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu, SMA Negeri Wanadadi juga harus mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik jumlah maupun kualitas dengan meningkatkan sumberdaya pendidikan setempat dengan mengembangkan unsur-unsur pokok dan penunjang yang diperlukan. Peningkatan kualitas pembelajaran perlu menggunakan strategi-strategi yang dapat diterapkan pada SMA Negeri Wanadadi. Sumber daya manusia yang berkualitas, diharapkan SMA Negeri Wanadadi akan menjadi lembaga yang mampu menghadapi tantangan masa depan dengan efektif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perhatian orang tua dan kelengkapan sarana belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Wanadadi Banjarnegara. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KELENGKAPAN SARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI WANADADI BANJARNEGARA”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat bahwa masalah pendidikan yang terdapat di SMA N Wanadadi Banjarnegara banyak sekali serta agar tidak menyimpang dari penelitian dari yang diharapkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Guna membatasi adanya berbagai macam masalah yang timbul dan untuk memecahkannya dengan baik, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua,
2. Kelengkapan sarana belajar siswa
3. Prestasi belajar kelas XI SMA Negeri Wanadadi yang Banjarnegara. pada semester dua tahun 2007.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Adakah pengaruh kelengkapan sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa ?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan kelengkapan sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penataan tujuan merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kelengkapan sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian perlu diuraikan dalam penelitian untuk memperjelas arah penelitian. Untuk tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Instansi

Sebagai sumber informasi, bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijaksanaan terutama masalah perhatian orang tua dan kelengkapan sarana belajar terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Wanadadi Banjarnegara”.

## 2. Penulis

- a. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
- b. Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang penulis peroleh di bangku kuliah.

## 3. Ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan praktis (penerapan teori) bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan.

## **F. Sistematika Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan teori yang relevan tentang perhatian orang tua, kelengkapan sarana belajar, prestasi belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode



pengumpulan data, instrumen penelitian, Uji Instrumen dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.